

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN IMUNISASI HB0 DI PUSKESMAS KOPPE KABUPATEN BONE

*Factors Related to the Use of HB0 Immunization at the Koppe Health Center, Bone District*

Siska Ayuningsih<sup>1\*</sup>, Muh.Yusri Abadi<sup>2</sup>, Amran Razak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM Universitas Hasanuddin, ayuningsih@siska@gmail.com

<sup>2</sup>Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM Universitas Hasanuddin, abadiyusri@gmail.com

<sup>3</sup>Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM Universitas Hasanuddin, amran\_razak34@yahoo.co.id

\*Alamat Korespondensi: Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10, Tamalanrea Kota Makassar, Sulawesi Selatan

### Kata Kunci:

Bayi;  
hepatitis b;  
imunisasi;

### Keywords:

Infants;  
hepatitis b;  
immunization;

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Hepatitis B adalah peradangan pada organ hati. Virus Hepatitis ini sering ditemukan di daerah yang mempunyai iklim tropis, Di dunia terdapat 350 juta orang yang menderita HbsAg (Hepatitis B Surface Antigen) positif sebagai pembawa (*Carrier*) dan 220 juta (78%) terdapat di Asia termasuk Indonesia. Diperkirakan 25-45% penderita penyakit hepatitis B adalah bayi dan anak yang ditularkan oleh ibu yang berisiko pada saat hamil yaitu sebesar 3,9%. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, persepsi, sikap, dukungan suami, dan jarak ke puskesmas dengan pemanfaatan program Imunisasi Dasar Hepatitis B0 di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Besar sampel penelitian ini sebanyak 132 sampel yang berlangsung pada bulan Maret – April 2022. Hasil data disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang memanfaatkan imunisasi Hepatitis B0 sebanyak 71 Orang (53,8%) sedangkan yang tidak memanfaatkan imunisasi Hepatitis B0 sebanyak 61 Orang (46,2%). Uji *chi square* menunjukkan hasil yaitu variabel pengetahuan ( $p=0,000$ ), persepsi ( $p=0,051$ ), sikap (0,702), dukungan suami ( $p=0,000$ ) dan Jarak ke Puskesmas ( $p=0,951$ ). **Kesimpulan:** Ada hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan suami dengan pemanfaatan program imunisasi Hepatitis B di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone dan tidak ada hubungan antara persepsi, sikap, jarak ke puskesmas dengan pemanfaatan program imunisasi hepatitis B di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone.

### ABSTRACT

**Background:** Hepatitis B is inflammation of the liver.

*Hepatitis virus is often found in areas that have a tropical climate, In the world there are 350 million people who suffer from HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) positive as carriers (Carrier) and 220 million (78%) are in Asia, including Indonesia. It is estimated that 25-45% of patients with hepatitis B are infants and children who are transmitted by mothers who are at risk during pregnancy, which is 3.9%. **Objective:** This study aims to determine whether there is a relationship between knowledge, perception, attitude, husband's support, and distance to the health center with the utilization of the Hepatitis B 0 Basic Immunization program at the Koppe Health Center, Bone District. **Methods:** This type of research is analytical observational with a cross sectional study design. The sample size of this study was 132 samples which took place from March to April 2022. The data results were presented in the form of univariate and bivariate analysis using the chi-square test. **Results:** This study shows that the number of respondents who use Hepatitis B 0 is 71 people (53.8%) while those who do not use Hepatitis B 0 are 61 people (46.2%). The chi square test shows the results, namely the knowledge variable ( $p=0.000$ ), perception ( $p=0.051$ ), attitude ( $0.702$ ), husband's support ( $p=0.000$ ) and distance to the Puskesmas ( $p=0.951$ ). **Conclusion:** there is a relationship between knowledge and husband's support with the utilization of the Hepatitis B immunization program at the Koppe Health Center, Bone District and there is no relationship between perceptions, attitudes, distance to the health center with the utilization of the hepatitis B immunization program at the Koppe Health Center, Bone District. My advice for mothers who have babies to give Hepatitis B 0 Immunization to their babies because Hepatitis B 0 Immunization can increase the baby's immunity from an early age so that they can avoid the Hepatitis B virus.*

©2022 by author.

Published by Faculty of Public Health, Hasanuddin University.

This is an open access article under CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan investasi kesehatan masa depan karena pencegahan penyakit melalui imunisasi merupakan cara perlindungan terhadap infeksi yang paling efektif dan relatif lebih murah dibandingkan mengobati seseorang apabila jatuh sakit dan harus dirawat di rumah sakit.<sup>1</sup> Hepatitis B adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh Virus Hepatitis-B (VHB). Virus Hepatitis ini sering ditemukan di daerah yang mempunyai iklim tropis, karena pada daerah tersebut virus yang menyebabkan hepatitis dapat berkembang dengan subur. Hepatitis B adalah merupakan penyakit yang jauh lebih berbahaya dibandingkan dengan hepatitis A.<sup>2</sup>

Imunisasi dalam Sistem Kesehatan Nasional merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dasar utama pelayanan kesehatan bidang preventif merupakan prioritas utama dengan melakukan imunisasi terhadap suatu bayi, balita, dan anak, tidak hanya memberikan perlindungan pada anak tersebut tetapi berdampak juga kepada anak lainnya.<sup>3</sup> Berdasarkan Hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), studi dan uji darah donor di Palang Merah Indonesia (PMI) maka diperkirakan di antara 100 orang penduduk Indonesia, 10 di antaranya telah terinfeksi Hepatitis B atau C. Sehingga saat ini diperkirakan terdapat 28 juta penduduk Indonesia yang terinfeksi hepatitis B dan C, 14 juta di antaranya berpotensi untuk menjadi kronis dan dari yang kronis 1,4 juta orang berpotensi untuk menderita Kanker hati.<sup>4</sup>

Menurut Data Sekunder Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi Hepatitis B 0 pada Bayi di Sulawesi Selatan yaitu 96,15%. Sedangkan di kabupaten Bone cakupan imunisasi hepatitis B 0 hanya 8.03% dengan angka kelahiran lahir hidup 13.105 bayi. Menurut Data Sekunder Tahun 2020 yang diperoleh di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone menunjukkan bahwa cakupan imunisasi Hepatitis B (0-7 Hari pada bayi) masih sangat rendah. Hal itu ditunjukkan bahwa dari 38 Puskesmas yang ada di kabupaten Bone, persentase tertinggi hanya 31,5% yaitu di puskesmas Tanete Riattang Barat kecamatan Watampone. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, persepsi, sikap, dukungan suami, dan jarak ke puskesmas dengan pemanfaatan program imunisasi dasar Hepatitis B0 di Puskesmas Koppe Kabupaten B.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Koppe Kabupaten Bone yang memenuhi kriteria sebagai responden dan berlangsung pada bulan Maret sampai April Tahun 2022. Adapun Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi berusia 8 hari-12 Bulan di Kecamatan Bengo. Sampel pada penelitian ini sebanyak 132 Responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data secara offline dengan menggunakan kuesioner diberikan secara langsung. Data yang didapatkan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan menggunakan *uji chi-square* untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen yang kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi sebagai bentuk interpretasi dalam membahas hasil penelitian.

## HASIL

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa alamat responden pada penelitian ini yang paling banyak yaitu desa Selli sebanyak 29 Orang (22%) dan yang paling sedikit yaitu Desa Samaenre yaitu 3 Orang (2,3%). Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan responden pada penelitian ini

paling banyak berpendidikan terakhir tamat SMA 60 orang (45,5%) dan yang paling sedikit yaitu Tidak Tamat SD sebanyak 2 Orang (1,5%). Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden pada penelitian ini yang terbanyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu 126 Orang (95.5%) dan paling sedikit sebagai Bidan Desa, pengusaha dan perawat yaitu masing-masing 1 orang (8%).

**Tabel 1**

Distribusi Responden Berdasarkan Alamat Ibu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone

<b>Alamat Ibu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Bengo	18	13,6
Bulu Allapporeng	15	11,4
Liliriawang	17	12,9
Mattaropuli	9	6,8
Mattirowalie	15	11,4
Samaenre	3	2,3
Selli	29	22,0
Tungke	17	12,9
Walimpong	9	6,8
<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2022

**Tabel 2**

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone

<b>Tingkat Pendidikan Ibu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tidak Tamat SD	2	1,5
Tamat SD	40	30,3
Tamat SMP	21	15,9
Tamat SMA	60	45,5
Tamat (D1,D3,S1,S2,S3)	9	6,8
<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2022

**Tabel 3**

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone

<b>Pekerjaan Ibu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Bidan Desa	1	8
Guru	3	2.3
IRT	126	95.5
Pengusaha	1	8
Perawat	1	8
<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa kelompok Umur bayi yang ada di wilayah kerja UPT. Puskesmas Koppe terbanyak berusia 4-6 Bulan yaitu 40 Bayi (30,3%) dan yang paling sedikit yaitu bayi berusia 10-12 Bulan sebanyak 30 Bayi (22,7%). Bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Hepatitis B di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone sebanyak 61 Bayi (46,2%) dan yang tidak mendapatkan Imunisasi Hepatitis B sebanyak 71 Bayi (53,8%) (Tabel 5).

Pengetahuan ibu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone menunjukkan bahwa ibu yang berpengetahuan tinggi sebanyak 68 orang (51,5%) dan ibu yang berpengetahuan rendah sebanyak 64 orang (48,5%). Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan imunisasi dasar Hepatitis B di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone.

Persepsi ibu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone menunjukkan bahwa ibu yang memiliki persepsi Positif sebanyak 87 Orang (6,9) sedangkan ibu yang memiliki persepsi Negatif sebanyak 45 Orang (34,1%). Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,051 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Tidak ada hubungan persepsi ibu dengan pemanfaatan imunisasi dasar Hepatitis B di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. Sikap ibu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone menunjukkan bahwa ibu yang memiliki persepsi Positif sebanyak 81 Orang (61,4%) sedangkan ibu yang memiliki Sikap Negatif sebanyak 51 Orang (38,6%). Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,702 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Tidak ada hubungan sikap ibu dengan pemanfaatan imunisasi dasar Hepatitis B di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone

**Tabel 4**

Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Bayi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone

Kelompok Umur Bayi	n	%
1-3 Bulan	31	23,5
4-6 Bulan	40	30,3
7-9 Bulan	31	23,5
10-12 Bulan	30	22,7
<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2022

**Tabel 5**

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Program Imunisasi Dasar Hepatitis B di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone

Bayi Responden Mendapatkan Imunisasi Hepatitis B0	n	%
Iya	61	46,2
Tidak	71	53,8
<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2022

**Tabel 6**

Analisis Hubungan Variabel Independen dengan Pemanfaatan Program Imunisasi Dasar Hepatitis B di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Koppe Kabupaten Bone

Variabel Independen	Pemanfaatan Imunisasi				Total	<i>p</i> -value
	Hepatitis B					
	Iya	Tidak				
	n	%	n	%	n	%
<b>Pengetahuan Ibu</b>						
Tinggi	55	80,9	13	19,1	68	100
Rendah	6	9,4	58	90,6	64	100
<b>Persepsi Ibu</b>						
Positif	46	52,9	41	47,1	87	100
Negatif	15	33,3	30	66,7	45	100
<b>Sikap Ibu</b>						
Positif	39	48,1	42	51,9	81	100
Negatif	22	43,1	29	56,9	51	100
<b>Dukungan Suami</b>						
Mendukung	40	58,8	28	41,2	68	100
Tidak Mendukung	21	32,8	43	67,2	64	100
<b>Jarak ke Puskesmas</b>						
Dekat	21	47,7	23	52,3	44	100
Jauh	40	45,5	48	54,5	88	100

Sumber : Data Primer, 2022

Dukungan suami sebanyak 68 Orang (51,5%) sedangkan yang tidak mendapat dukungan sebanyak 64 orang (48,5%). hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan pemanfaatan imunisasi dasar Hepatitis B di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. Jarak rumah responden ke puskesmas paling banyak yaitu kategori jauh 88 orang (66.7%) sedangkan kategori dekat sebanyak 44 orang (33.3%). Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,951 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Tidak ada hubungan jarak ke puskesmas dengan pemanfaatan imunisasi dasar Hepatitis B di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pengetahuan tertinggi sebanyak 68 orang dan pengetahuan rendah sebanyak 64 orang dengan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan imunisasi dasar hepatitis B. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan imunisasi hepatitis B pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga.<sup>5</sup> Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari (2022) dengan hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,009 yang artinya pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan status imunisasi dasar. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dengan uji *chi-square* diperoleh nilai probalitas ( $p = 0.73 > 0.005$ )

artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi Hepatitis B.<sup>6</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi ibu dengan jumlah persepsi positif sebanyak 87 orang dan jumlah persepsi negatif sebanyak 45 orang. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,051 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara persepsi ibu dengan pemanfaatan imunisasi dasar hepatitis B. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yaitu tidak ada hubungan antara persepsi keseriusan ( $p$  value 0,576) dan persepsi manfaat ( $p$  value 0,108) dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita.<sup>7</sup> Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa Nilai  $p = 0,001 < 0,05$  didapatkan dari hasil uji *Chi square* yang berarti  $H_0$  diterima sehingga kesimpulannya yaitu terdapat hubungan antara persepsi ibu dengan imunisasi hepatitis B di RW 8 Kelurahan Wonokusumo.<sup>8</sup>

Hasil penelitian variabel sikap menunjukkan ibu yang bersikap negatif berjumlah 51 Orang, diantaranya 22 Orang yang memanfaatkan Imunisasi Hepatitis B dan 71 Orang yang tidak memanfaatkan Imunisasi Hepatitis B. Hasil Uji *chi-square*, menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,702 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara sikap Ibu dengan Pemanfaatan Imunisasi Hepatitis B. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian menunjukkan Hasil uji statistik *Chi Square* ( $X^2$ ) diperoleh nilai *Continuty Correction* (CC) dengan  $p$  value = 0,098 > 0,05, sehingga  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku ibu dalam pemberian vaksin imunisasi Hepatitis B pada bayi usia 0-7 hari di wilayah kerja Puskesmas Teriak.<sup>9</sup> Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa  $p$ -value sikap= 0,014 atau < 0,05 yang artinya ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian imunisasi lengkap pada bayi.<sup>10</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan suami dengan hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan Pemanfaatan Imunisasi Hepatitis B di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. Penelitian Ini sejalan dengan penelitian dengan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,001$  maka dapat disimpulkan kalau ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemberian imunisasi hepatitis B pada bayi 0-7 hari.<sup>11</sup> Sedangkan penelitian tidak sejalan dengan penelitian ini karena di dapatkan nilai  $p = 0,274 > 0,05$ , sehingga  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu dalam pemberian vaksin imunisasi hepatitis B pada bayi usia 0-7 hari di wilayah kerja Puskesmas Teriak Kabupaten Bengkayang.<sup>12</sup>

Sedangkan Variabel Jarak ke Puskesmas menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,951 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara Jarak ke Puskesmas dengan Pemanfaatan Program Imunisasi Dasar Hepatitis B (0-7 Hari) pada Bayi di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. Sejalan dengan penelitian dengan *Chi-Square* ( $p=0,841$ ) menunjukkan bahwa tidak

ada hubungan yang signifikan antara jarak sarana pelayanan kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan Imunisasi dasar lengkap.<sup>13</sup> Hal ini bertentangan dengan penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan jarak pelayanan kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan nilai  $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ . Semakin jauh jarak yang ditempuh untuk melakukan imunisasi maka semakin tidak lengkap imunisasi pada bayi. Ibu yang jarak rumahnya terlalu jauh dengan tempat pelayanan imunisasi akan berpikir ke sekian kali untuk datang ke tempat pelayanan.<sup>14</sup>

## KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan Pemanfaatan Program Imunisasi Dasar Hepatitis B (0-7 Hari) pada Bayi di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. Dan tidak ada hubungan antara persepsi, sikap, dan jarak ke puskesmas dengan Pemanfaatan Program Imunisasi Dasar Hepatitis B (0-7 Hari) pada Bayi di Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. Saran penulis untuk pihak puskesmas agar tetap memberikan penyuluhan mengenai pentingnya Imunisasi Hepatitis B dan untuk ibu yang mempunyai bayi agar memberikan imunisasi kepada bayinya.

## REFERENSI

1. Istriyati E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. [Skripsi]. 2011.
2. Rozalina. Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B pada Bayi (0-7 Hari) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamara Kabupaten Sukamara Propinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012. 2012.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. 2015.
4. Prawira W darma. Hubungan antara faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian Imunisasi Hepatitis B pada Bayi Usia 0-7 Hari di Wilayah Kerja Puskesmas Teriak Kabupaten Bengkayang. 2014;44:1–83.
5. Pontolawokang A, Korah B, Dompas R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0. *J Ilm Bidan*. 2016;4(1):91335.
6. Reni Agustina H. Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing Terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi di Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jumantik*. 2016;1(1):79–103.
7. Yuliana Y, Sitorus S. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area. *J Kesehat Glob*. 2018;1(3):137.
8. Ayuhecacia N, Yulia sri, Ariani novia, Feteriyani R. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *J Insa Farm Indones*. 2019;2(2):241–249.
9. Rizky sri dara. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Hepatitis B0 pada Bayi di Puskesmas Pekan Labuhan Tahun 2019. [Skripsi]. 2019.
10. Data Sekunder Dinas Kesehatan Kabupaten Bone. Profil Kesehatan Kabupaten Bone. 2020
11. Data Sekunder Puskesmas Koppe. Profil Kesehatan Puskesmas Koppe. 2020
12. Siswanto. Epidemiologi Penyakit Hepatitis. Mulawarman Univ. 2020;74.



13. Hana F, Trisna T, Saraswati LD, Udiyono A. Hubungan Persepsi Ibu dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita (Studi di 7 Puskesmas Kota Semarang). 2019;7:149–155.
14. Dillyana TA. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Persepsi Ibu dengan Status Imunisasi Dasar di Wonokusumo. *J PROMKES*. 2019;7(1):67.
15. Rahmi A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi. *Jik- J Ilmu Kesehat*. 2019;3(2):61.
16. Sari P, Sayuti S, Andri A. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas PAAL X Kota Jambi. *J Kesmas Jambi*. 2022;6(1):42–49.